

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan pada bab pembahasan maka kesimpulan yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Sikap kerja siswa dalam kerja praktik dikategorikan baik, karena siswa bekerja sendiri tanpa bantuan teman dalam menyelesaikan tugas. Siswa bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan pekerjaannya karena sering mengulang hasil pengelasan yang belum baik. Siswa saling menghormati dalam penggunaan alat, dengan cara memberikan hak temannya dalam menggunakan alat.
2. Disiplin kerja siswa dalam kerja praktik dikategorikan baik, karena siswa selalu mentaati aturan yang ada di sekolah dan tepat waktu pada saat masuk ruang kerja. Siswa menyelesaikan tugas atau pekerjaannya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Siswa tidak pernah membolos dan selalu memohon izin pada guru jika akan keluar.
3. Jika dilihat dari sikap dan disiplin kerja praktik siswa, secara keseluruhan menyatakan bahwa siswa kelas X kendaraan ringan jurusan teknik mekanik otomotif pada mata pelajaran las dasar oksi-asetilin memiliki karakter kerja praktik dalam kategori baik.
4. Walaupun hasil secara keseluruhan menyatakan bahwa karakter kerja praktik siswa baik, namun masih ada beberapa siswa yang memiliki

karakter kerja praktik dalam kategori cukup. Siswa dalam kategori cukup mengalami kesulitan pada ketertiban di ruang kerja. Karena masih ada beberapa siswa yang terkadang mengganggu teman kerjanya. Sehingga, hasil dalam menciptakan ketertiban juga belum maksimal, hal tersebut dimungkinkan karena motivasi dari siswa masih kurang akibatnya kondisi di ruang kerja juga tidak kondusif.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup yaitu pengamatan langsung, kemungkinan siswa (responden) menganggap bahwa pengamatan tersebut berpengaruh pada nilainya, sehingga membatasi siswa dalam berperilaku. Ada kemungkinan beberapa siswa dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan dengan bersungguh-sungguh atau semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang baik, karena siswa merasa diawasi dan diamati oleh observer.

Kemungkinan untuk mengurangi keterbatasan dalam pengambilan data adalah menggunakan *CCTV*, atau kamera tersembunyi. Sehingga akan mendapatkan data atau hasil yang benar-benar akurat. Karena, kemungkinan siswa tidak merasa diawasi dan di amati oleh observer, sehingga siswa akan mengerjakan tugas sesuai dengan keinginannya sendiri.

### C. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui hasil karakter kerja praktik, sebelum observer melakukan pengamatan. Observer menanyakan pada siswa tentang pemahaman siswa dalam teori dan pelaksanaan praktik, dari pelajaran las dasar oksi-asetilin bahwa siswa sudah memahami, baik dari teori, tata tertib dan pelaksanaan dalam bekerja. Dan secara keseluruhan hasil dari penelitian rata-rata sudah memiliki karakter kerja yang baik. Akan tetapi, walaupun siswa sudah memahami teori yang sudah di ajarkan oleh bapak guru siswa masih mengalami beberapa kesulitan dalam kerja praktik, hal tersebut karena adanya siswa yang dianggap masih belum baik.

Siswa yang dianggap masih belum baik, dimungkinkan karena kesulitan praktik yang dialami oleh siswa pada saat praktik las dasar oksi-asetilin. Sesuai dengan data hasil penelitian adalah pada aspek ketertiban di ruang kerja dan posisi pengelasan. Berdasarkan hal tersebut guru harus memberikan waktu lebih ketika praktik agar siswa dapat terus berlatih dengan berbagai cara posisi peengelasan dan benar-benar menerapkan sikap yang tertib.

Dengan demikian, perlu dilakukan pembelajaran yang menekankan sikap kerja dan disiplin kerja. Karena kesemuanya itu adalah bagian yang akan menentukan karakter kerja praktik siswa. Dengan karakter kerja praktik yang baik, maka siswa benar-benar siap ketika lulus sekolah untuk bersaing di dunia industri maupun di masyarakat.

#### D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran bagi siswa

Hendaknya siswa lebih memperhatikan ketika proses belajar mengajar, agar dapat memahami materi-materi yang diberikan oleh bapak/ibu guru. Dan pada saat pelaksanaan praktik pengelasan siswa harus sering berlatih hingga benar-benar bisa dan memahami.

2. Saran bagi guru pangajar

Hendaknya guru lebih kreatif dan lebih memperhatikan siswa ketika proses belajar mengajar sehingga ketika ada siswa yang belum memahami materi yang diajarkan bisa diketahui dan segera bisa dilakukan upaya untuk mengatasinya, agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Karena dengan pemahaman materi yang tinggi dan baik maka siswa akan memiliki motivasi dan semangat untuk melaksanakan tugas pada saat kerja praktik, sehingga siswa dalam melaksanakan tugas pengelasan siswa akan selalu berusaha untuk lebih baik dan menghasilkan *out put* yang baik.

3. Saran untuk penelitian selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian, untuk pengambilan data agar siswa tidak merasa diamati dan diawasi yaitu menggunakan kamera atau *CCTV*. Sehingga, siswa akan melakukan kerja praktik dan hasil dengan apa adanya, karena kemungkinan siswa tidak merasa bahwa perilaku dan tindakan yang ada di ruang kerja atau bengkel tidak dinilai.